Data Publikasi Media dan Sosmed Wakil Presiden Ma'ruf Amin Oktober 2019 - September 2022

Jangkara



Metode Pengumpulan Data

- Pengumpulan data untuk laporan ini menggunakan alat big data monitoring milik Binokular bernama Newstensity (newstensity.com) dan Socindex (Socindex.net), serta diolah oleh Jangkara (Jangkara.id).
- Pencarian data menggunakan *keyword* nama (Ma'ruf Amin) dan jabatan (Wakil Presiden OR Wapres) untuk media massa, dan nama (Ma'ruf Amin) untuk media sosial.
- Monitoring terpantau pada 2.647 media yang terdiri dari 2.335 media online, 280 media cetak, dan 32 media elektronik.
- Monitoring di media sosial menggunakan Twitter.
- Periode pantauan sejak Oktober 2019-September 2022 untuk media konvensional.
- Pantauan di media sosial dilakukan pada Juli-September 2022.



Summary

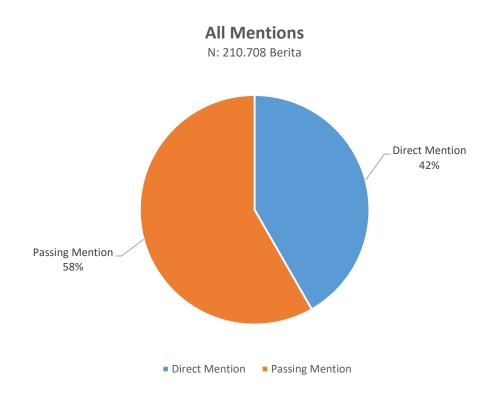
- Pada periode Oktober 2019-September 2022, share of voice atau eksposur pemberitaan yang menyebut nama Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin mencapai 210.708 berita.
- Dari total tersebut, hanya 87.872 berita yang dominan membahas Wapres Ma'ruf Amin.
- Sentimen positif mendominasi pemberitaan Wapres Ma'ruf Amin di media dengan 72 persen.
- Event kenegaraan masih menjadi event yang paling banyak diberitakan. Disusul dengan event seremonial, dan keagamaan.
- Kabinet masih menjadi lembaga yang paling banyak diberitakan terkait dengan Wapres.
 Di luar lingkup pemerintahan, MUI dan NU, menjadi organisasi yang paling terasosiasi dengan Wapres.
- Topik kenaikan BBM menjadi topik yang paling banyak dibahas di Twitter.



Data Pemberitaan Media Konvensional



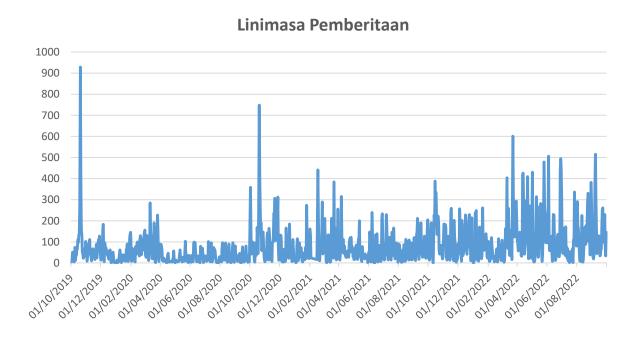
Mentions



- Pada periode Oktober 2019-September 2022, share of voice atau eksposur pemberitaan yang menyebut nama Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin mencapai 210.708 berita.
- Dari total tersebut, hanya 87.872
 berita yang dominan membahas
 Wapres Ma'ruf Amin (*Direct Mention*). Sementara sisanya
 sebanyak 122.836 berita hanya
 menyebut sekilas saja (*Passing Mention*).



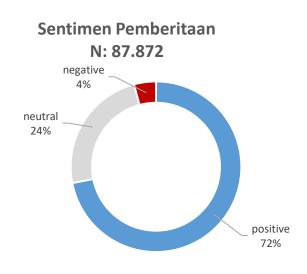
Linimasa Pemberitaan



- Grafik linimasa pemberitaan menunjukkan bahwa sejak pelantikan Pada Oktober 2019, pemberitaan terus menurun di tahun 2020. Lalu, grafik mulai naik di tahun 2021 dan 2022.
- ini dikarenakan pemberitaan terkait Wapres Ma'ruf Amin sering kali berbentuk kunjungan kerja dan event baik kenegaraan, seremonial, serta keagamaan. Sehingga, saat Covid-19 mulai melanda di Maret 2020, tidak banyak event-event terlalu didatangi oleh Wapres. Sementara di tahun-tahun berikutnya, khususnya 2022, semakin banyak event yang didatangi sebagai bentuk kunjungan kerja Wapres.



Sentimen Pemberitaan



Top 3 Topik Negatif	
foto penghinaan pada wapres	446
kinerja satu tahun jokowi-ma'ruf	344
Meme Wapres oleh BEM Unnes	315
Top 3 Topik Netral	
pelantikan presiden dan wapres	
2019-2024	1647
penanganan covid-19	1034
kinerja satu tahun jokowi-ma'ruf	799
Top 3 Topik Positif	
vaksinasi covid-19	3526
penanganan covid-19	1308
Penanggulangan Kemiskinan	
Ekstrem	1126

 Pemberitaan Wapres masih didominasi dengan sentimen positif yakni 72 persen dari total berita direct mentions. Topik positif paling banyam terkait dengan vaksinasi dan penanganan covid-19. Sementara topik negatif paling banyak terkait foto penghinaan Wapres yang muncul di awal periode ia menjabat. Selain itu, di tahun 2022 juga banyak hoaks-hoaks yang menyebut Wapres. Namun semakin lama, pemberitaan negatif tentang hoaks tidak terlalu dominan karena biasanya sudah dibarengi dengan Cek Fakta oleh media massa.



Top Newstrend

Top 10 News Okt-Des 2019	Total
Pelantikan presiden dan wapres 2019-	
2024	1655
Pembentukan Kabinet Kerja	492
Penunjukan Staf Khusus Wapres	221
Foto Presiden dan Wapres Baru	181
Penghinaan Pada Wapres	155
Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia	
2019	115
World Zakat Forum 2019	98
Kunjungan Ma'ruf Amin ke Jepang	95
Serah Terima Jabatan Wapres	87
IPOC 2019	86

Top 10 News 2020	Total
Kinerja Satu Tahun Jokowi-Ma'ruf	1221
Penanganan Covid-19	1047
Foto Penghinaan pada Wapres	503
Munas MUI	479
Ekonomi Syariah	426
FPI bertemu Wapres	375
Pembelajaran Masa New Normal	332
Omnibus Law	326
Kehalalan Vaksin Covid	304
Industri Halal	303

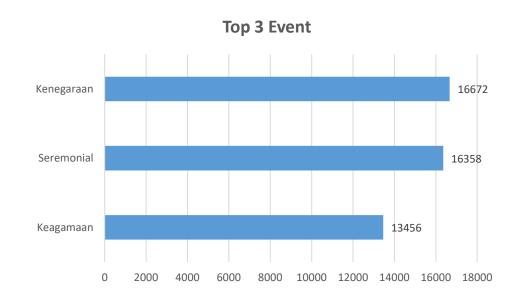
Top 10 News 2021	Total
Program Vaksinasi Covid-19	3472
Penanganan Covid-19	1364
Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem	1126
Gerakan Nasional Wakaf Uang	700
Kebijakan Mudik 2021	544
Muktamar ke-34 Nahdlatul Ulama	507
Pelaksanaan Solat Idul Adha	439
Pelaksanaan PTM Terbatas	396
Peresmian Pasar Rakyat Pariaman	361
Peringatan Maulid Nabi	331

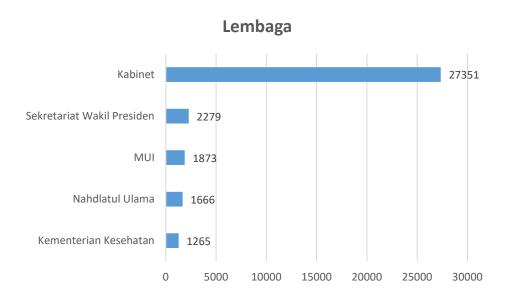
Top 10 News 2022	Total
Vaksin Booster Syarat Mudik	674
KTT SAI20 dan Persiapan KTT G20	581
Wapres Jadi Saksi Pernikahan Adik Jokowi	580
Wapres Dorong MUI Keluarkan Fatwa Penggunaan Ganja untuk Medis	556
Peluncuran Gernas BBI di Bukittinggi	540
Kunjungan Wapres ke Sulawesi	
Tenggara	481
Pekan Tilawatil Quran di Aceh	451
Kunjungan Wapres ke Ponpes An-	
Nawawi	440
Wapres Shalat led di Istiqlal	412
Kunjungan Wapres ke Palu	393

Dari top 10 topik di samping yang paling banyak diberitakan media masih didominasi dengan kinerja pemerintah, penanganan covid dan vaksinasi, serta hal-hal yang menyangkut keagamaan baik event sejumlah ormas islam, isu ekonomi syariah, vaksin halal, industri halal, dsb



Event dan Lembaga





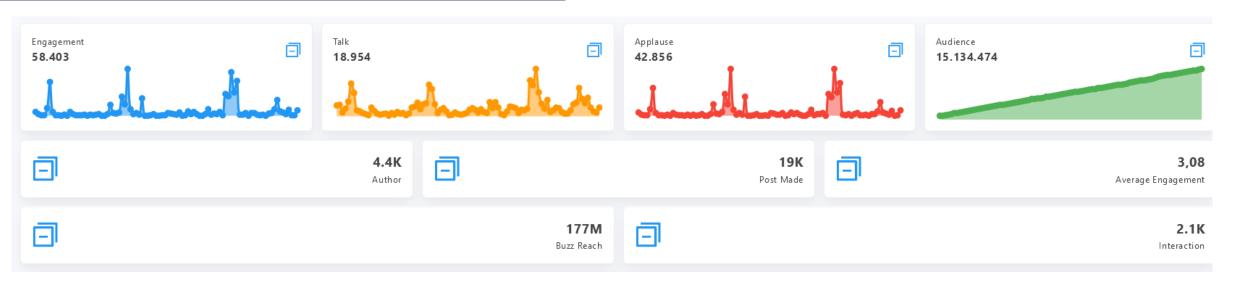
Top Topik Kenegaraan	
Pelantikan presiden dan wapres 2019-2024	1654
Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan	
Ekstrem	1125
Penanganan covid-19	602
Top Topik Seremonial	
Vaksinasi covid-19	683
KTT SAI20 dan Persiapan KTT G20	581
Peluncuran Gernas BBI di Bukittinggi	539
Top Topik Keagamaan	
Wapres Dorong MUI Keluarkan Fatwa	
Penggunaan Ganja untuk Medis	556
Muktamar ke-34 Nahdlatul Ulama	507
Munas MUI	492



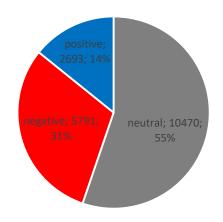
Data Percakapan Media Sosial



Statistik Twitter



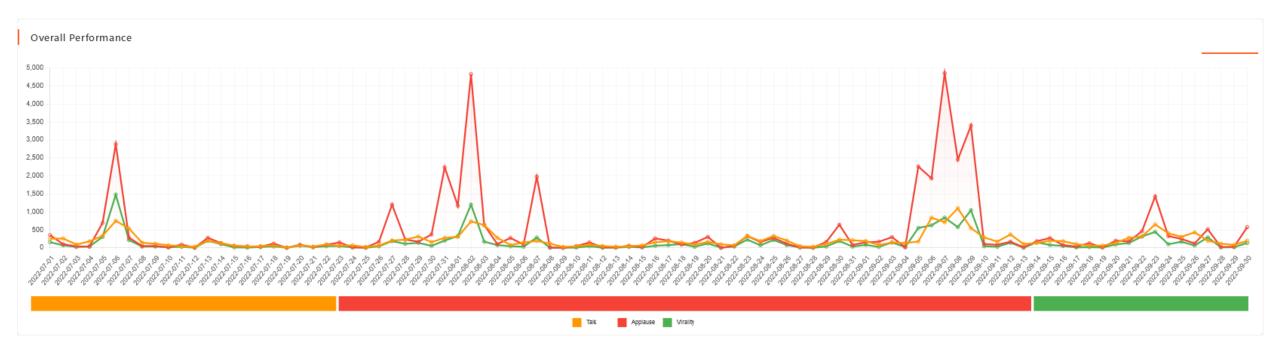




- Selama Juli September 2022, percakapan Twitter yang menyebut Wapres Ma'ruf Amin dengan kata kunci "Ma'ruf Amin" tercatat tidak terlalu tinggi. Total percakapan mencapai 18.954 percakapan (talk) dengan buzz reach atau kemungkinan percakapan muncul di timeline (linimasa) 177 juta akun. Jumlah author yang terlibat mencapai 4.441 akun.
- Sentimen Twitter di Socindex menunjukkan percakapan Netral dominan dengan 55 persen, diikuti oleh sentimen negatif (31 persen), dan positif (14 persen)

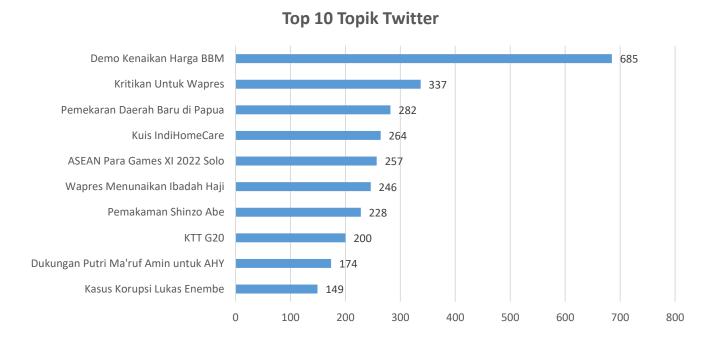


Peak Percakapan



- Tiga peak percakapan yang menyebut Ma'ruf Amin:
- Pada 6 Juli 2022 terkait Demo BBM oleh mahasiswa yang meminta Jokowi Ma'ruf mundur.
- 2 Agustus 2022, Ma'ruf mengeluarkan pernyataan kontroversial, bahwa orang Indonesia adalah orang yang paling banyak masuk surga. Setelah menuai kontroversi ia menjelaskan maksudnya dari hal itu karena orang Indonesia memiliki jumlah penduduk yang banyak.
- 7 September 2022 terkait demo BBM di Palembang. Saat Wapres tengah mengisi sebuah acara, mahasiswa menghadang mobil Wapres sebagai bentuk protes atas kenaikan BBM.

Top Topic



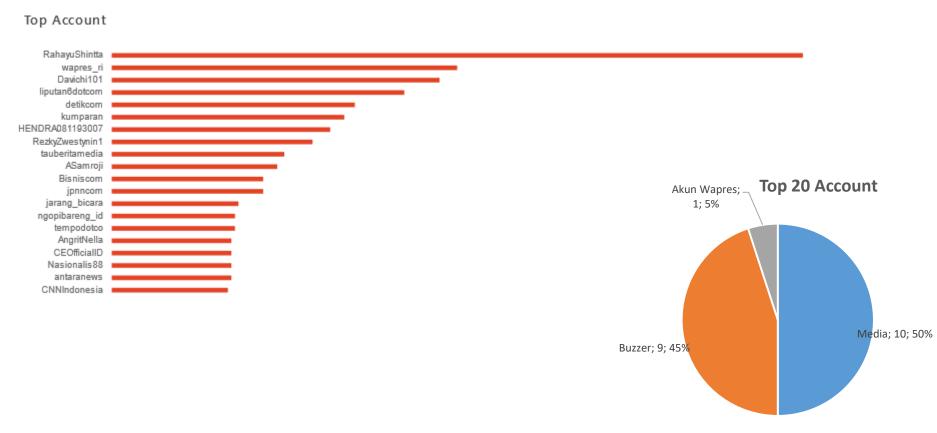
Dari sampel 8.561 percakapan yang bisa ditarik dari Twitter diketahui Demo Kenaikan BBM yang menyebut nama Ma'ruf Amin menjadi topik dominan dengan 685 twit.

Lalu kritik untuk Wapres, termasuk terkait kinerjanya yang dianggap tidak menonjol dan juga karena ucapan kontroversialnya tentang masyarakat Indonesia paling banyak masuk surga tercatat sebanyak 337 twit.

Topik pemekaran provinsi baru di Papua juga turut banyak menyebut nama Ma'ruf Amin sebab Wapres memang mengkoordinasi perihal Papua.



Top Account



Akun-akun yang paling banyak menyebut nama Ma'ruf Amin di Twitter periode Juli-September 2022 berasal dari akun media, buzzer (pro pemerintah 6 akun, pro Ganjar 2 akun, kontra pemerintah 1 akun), dan akun resmi Wapres.

Meski sentimen positif hanya 14 persen dari total percakapan, namun akun yang mendorong percakapan positif yakni buzzer, masuk dalam Top 20 akun. Artinya kuantitas unggahan positif dikejar untuk bisa menyeimbangi sentimen negatif.



About Jangkara

PT Infogram Data Lab Indonesia (Jangkara) is a digital research company, established in March 2021. Jangkara collects and utilizes data from Newstensity, Socindex, and Socioscreen engines. All three are big data monitoring tools owned by PT Nestara Teknologi Teradata (parent company of well-known media monitoring company PT Binokular Media Utama or Binokular). Here, the quantitative data is combined with qualitative industry analysis for the more comprehensive reports.

The results of research and publications of Jangkara are related to 1) content research, both news in conventional media and conversations in new media (social media) and 2) in-depth industrial analysis research.

Jangkara's latest publication can be accessed at jangkara.id. Meanwhile, information about Binokular can be found at www.binokular.net and @binokularid (IG & Twitter).